

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) didalam hakikatnya yakni pendidikan yang diselenggarakan bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan, perkembangan anak secara keseluruhan atau lebih menekankan pada pengembangan keseluruhan aspek kepribadian anak (Suyadi, 2017:22). Permendikbud bernomor 137 tahun 2014, Menjabarkan yakni bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah sebagai bentuk salah satu upaya didalam pemberian pembinaan dan ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dilakukan dengan pemberian rancangan pendidikan didalam membantu pertumbuhan, perkembangan jasmani serta rohani anak, agar memiliki kesiapan didalam memasuki pendidikan selanjutnya.

Anak di usia 0-6 tahun tentulah mengalami masa *golden age* atau masa keemasan, dimana anak tumbuh dan berkembanglah. Masa *golden age* inilah merupakan penentuan utama dalam membawa diri mereka menjadi orang yang lebih dewasa yang harapannya mampu mengoptimalkan kemampuan. Apabila dimasa *golden age* terlewati dengan capaian baik, maka anaklah yang akan memiliki keuntungan-keuntungan besar didalam kemampuannya. Baik masa kehidupan didalam beragama serta berakhlak mulia salah satunya adalah kemampuan membaca huruf hijaiyah sebagai pondasi agama yang kuat.

Pendidikan dasar di anak usia dini pada dasarnya haruslah berdasarkan kandungan didalam nilai-nilai filosofis serta religi yang tentunya sebagai pegangan bagi lingkungan disekitar anak ketika berada serta agama yang dianut anak. Didalam penanaman nilai agama tersebut disesuaikanlah dengan tahapan perkembangan serta keunikan yang dimiliki disetiap diri anak. Didalam Islam diajarkan nilai keislaman dengan berbagai aneka cara pembiasaan beribadah, dicontohkan dengan sholat lima waktu, berpuasa dan lainnya. Oleh karena itulah, dimetode pembiasaan-pembiasaan tersebut sangatlah dianjurkan secara efektif yang dirasa perlu diajarkan melalui agama diuntukan bagi anak berusia dini (Sujiono, 2011:9).

Di anak berusia dini mempunyai beberapa ragam perkembangannya yakni perkembangan terkait kognitif, perkembangan social emosionalnya, perkembangan fisik dan motoriknya, perkembangan kematangan agama dan moral, dan perkembangan kemampuan Bahasa. Bahasa dapatlah disebut suatu sistem simbol yang biasa dipergunakan didalam setiap berkomunikasi, mengungkapkan isi pikiran, perasaan yang digambarkan dalam bentuk sebuah simbol untuk dapat mengungkapkan sebuah pengertian dengan memanfaatkan suatu lisan, ragam tulisan, bentuk isyarat, sebuah bilangan, lukisan-lukisan dan mimik mukanya.

Perkembangan berbahasa merupakan bentuk salah satu perkembangan yang haruslah dikembangkan pada diri anak berusia dini. Berdasarkan perolehan observasi prapenelitian di PAUD Al Falah Bulu ditemukan bahwa didalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pembelajaran membaca

pengenalan huruf-huruf hijaiyah dengan arahan dari guru masih terlihat sangat kurang maksimal. Sebagian anak masih ditemukan asik bergurau dan bermain sendiri, Guru melakukan pembelajaran kurang melibatkan partisipasi anak. Didalam kondisi yang ditemukan ketika dilakukan observasi bahwa dikegiatan membaca huruf hijaiyah yang berlangsung masih dijumpai anak kurang memahami bentuk-bentuk huruf hijaiyah.

Guru hanyalah sekedar memberikan bentuk tulisan dipapan tulis yang secara langsung tanpa adanya bentuk media lainya untuk anak ketika pembelajaran. Anakpun cenderung sangat kurang semangat ketika guru membacakan huruf hijaiyah yang hanya dituliskan simbolnya dipapan tulis. Selain itu anakpun terasa masih kurang kepercayaan dirinya didalam menyampaikan berbagai pendapatnya diwaktu guru mengadakan suatu tanya jawab maupun bentuk percakapan apabila dilihat dari keterampilan atau kemampuan masing-masing yang anak sebenarnya mempunyai kemampuan didalam menyampaikan pendapat ketika dikelas.

Hal inilah menjadi penyebab kendala karena kurang bervariasi dalam memberi rangsangan pada diri anak untuk aktif berpartisipasi ketika berlangsung pembelajaran. Tugas gurulah yang harus memberikan alternatif stimulus sehingga anak tidaklah hanya duduk dan terdiam mendengarkan anak lain ramai bercerita. Berdasarkan paparan diatas, bahwa permasalahan yang terjadi pada anak PAUD Al Falah Bulu yaitu kurangnya kemampuan didalam membacakan huruf hijaiyah. Dalam pencapaian tujuan dan menghasilkan yang terbaik serta menambah kecakapan berbahasa bagi

anak khususnya didalam kecakapan membacakan huruf hijaiyah. Peneliti pun mencoba memperkenalkan bentuk *Media Flash Card* yaitu sebuah media didalam pembelajaran dengan bentuk kartu yang ada gambarnya. Kartu yang ditampilkan adalah sebuah kartu bertuliskan huruf hijaiyah berwarna serta sangat menarik bentuk gambarnya. Berdasarkan latar belakang yang ada maka penulis akan melakukan penelitian tentang *Media Flash Card* untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia 3-4 tahun. *Media Flash Card* merupakan media yang berisikan kata atau rangkaian huruf. *Media Flash Card* yang dapat dipergunakan dalam memperkenalkan bentuk huruf ataupun sebuah kata pada diri anak melalui proses pengenalan cara bunyinya.

Adapun beberapa kelebihan dari *Media Flash Card* adalah praktis dalam membawanya, mudah dalam proses pembuatan serta penggunaannya serta aman bagi anak. Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik mengungkap judul penelitian “Keefektifan *Media FlashCard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 3-4.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak sebelum menggunakan *Media FlashCard* di PAUD Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang?

2. Bagaimanakah penerapan Media *Flaschard* di PAUD Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang?
3. Bagaimanakah kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak setelah menggunakan Media *FlashCard* di PAUD Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari bentuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak sebelum penerapan Media *Flash Card* di PAUD Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.
2. Meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia 3-4 tahun di PAUD Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.
3. Menganalisis kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak setelah menggunakan Media *FlashCard* di PAUD Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan di dapat sebagai hasil dari penelitian ini nanti adalah:

1. Bagi Anak

Meningkatkan kemampuan bahasa diri anak khususnya didalam pengenalan dan pemahaman kemampuan kecakapan membaca bentuk

huruf hijaiyah yang secara langsung telah memberikan kontribusi dipeningkatan kemampuan membaca anak. Dimana penggunaan Media Flash Card anak sangatlah senang, tidak terasa bosan dan makin semangat didalam belajar membaca bentuk huruf hijaiyah. Dengan Media yang menarik anak menjadi aktif sehingga lancar dalam membaca huruf hijaiyah.

2. Bagi Guru

Guru mendapatkan berbagai macam pengalaman didalam meningkatkan minat membaca, jalanya proses membaca, serta menguasai ketrampilan membaca huruf hijaiyah dipendidikan anak berusia dini khususnya dikompetensi membacanya. Guru disamping itu dapatlah memanfaatkan sebagai sebuah acuan tentang bentuk media pembelajaran yang dapat menyenangkan serta memotivasi berbagai kegiatan membaca huruf hijaiyah pada anak. Selain itu untuk mempermudah guru dalam mengajarkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak dengan kegiatan yang menarik dan menyenangkan.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapatlah dipergunakan sebagai bentuk sumber pembelajaran ataupun media didalam kegiatan belajar mengajar yang akan berlangsung di KB. dan juga dapat dijadikan bentuk referensi bagi peningkatan kualitas pembelajaran disebuah sekolah.